

- Adli, H. (2012). *Pengolahan Limbah Cair Laboratorium dengan Metode Presipitasi dan Absorpsi untuk Penurunan Kadar Logam Berat*.
- Alaerts, G. dan S. S. (1987). *Metode Penelitian Air*.
- Amri, K, dan Wesen, P. 2015. *Pengolahan Air Limbah Domestik Menggunakan Biofilter Anaerob Bermedia Plastik (Bioball)*. Jurnal teknik lingkungan. Volume 7 No.2
- Asmadi dan Suharno. 2012. *Dasar- Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hariono, D. dkk. (2012). *Efektivitas Penurunan Konsentrasi Limbah Cair Industri Tapioka Dengan Metode Rotating Biological Contactor*.
- Herlambang, A., D. (2002). *Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri*,. [http://www.kelair.bppt.go.id/Publikasi/Buku Limbah Cair %0AIndustri/Buku Limbah Cair Industri.html](http://www.kelair.bppt.go.id/Publikasi/Buku_Limbah_Cair_%0AIndustri/Buku_Limbah_Cair_Industri.html), diakses 27 Februari 2021.
- Hidup, K. L. (2014). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah*.
- Kartika. 2015. *Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu*. Universitas Diponegoro.
- Karagiannidis. (2015). *Proses Fitoremediasi Limbah Cair Tahu untuk Menurunkan COD dan TSS dengan Memanfaatkan Kiambang (Salvinia Molesta)*.
- Silalahi. (2014). *Mikroorganisma dalam Bioremediasi*.
- Mika. (2018). *Pengaruh Waktu Fermentasi dan Volume Bio Aktivator EM4 (Effective Microorganisme) pada Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Buah-buahan*. *Jurnal Teknologi Kimia*.
- Nasution. (2009). *Kajian Penambahan Effective Microorganisms (EM4) pada Proses Dekomposisi Limbah Padat Industri Kertas*.
- Nurhasmawaty. 2018. *Studi Penurunan COD dan Amonia Pada Limbah Cair Tinja Menggunakan Biofilter Anaerob Media Sarang Tawon [skripsi]*. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Nana. (2010). *Pemanfaatan Limbah Tahu Sebagai Bahan Penyerap Logam Krom, Kadmium dan Besi dalam Air Lindi TPA*. *Universitas Haluoleo Kendari*.
- Retnosari A. 2013. *Pengolahan air limbah tahu menggunakan reaktor anaerob bersekat dan aerob*. *Semarang*.
- Silalahi. (2014). *Mikroorganisma dalam Bioremediasi*.
- Situmorang. (2013). *Penurunan Limbah Cair BOD dan COD Pada Industri Tahu Menggunakan Tanaman Cattail (ThyphaAngustifolia) Dengan Sistem Constructed Wetland*. *Universitas Negeri Semarang*.

- Sri Aum Sari. 2018. *Kemampuan upflow Anaerobic Fixed Bed (UAFB) Reaktor dalam Mempertahankan Kondisi Optimum dalam Penyisihan Senyawa Organik pada Biowaste Fasa Cair Tanpa Menggunakan Pengaturan pH.*
- Takwayana. 2018. *Sistem Anaerobik-Aerobik Pada Pengolahan Limbah Industri Tahu Untuk Menurunkan Kadar BOD, COD dan TSS.* Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan.
- Tri, R. A. (2013). Pengaruh Penggunaan Effective Microorganisme-4 (EM4) dan Molase terhadap Kualitas Kompos dalam Pengomposan Sampah Organik RSUD DR. R Soetrasno Rembang. *Semarang.*
- Wa. 2018. *Pengolahan Limbah Cair Tahu Dengan Bioreaktor Anaerob Satu Tahap dan Dua Tahap Secara Batch* [skripsi]. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Ulum, M., Mumu, S., & Kancitra, P. (2013). *Penyisihan Parameter Pencemar Lingkungan pada Limbah Cair Industri Tahu menggunakan Efektif Mikroorganisme 4 (EM4) serta Pemanfaatannya.*
- Widjajanti, E. (2009). *Penanganan Limbah Laboratorium Kimia.* Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY. *Yogyakarta.*